



Lektor Keagamaan Kontemporer di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jawa Barat

Contemporary Religious Library Literature in UIN Sunan Gunung Jati Bandung West Java

Syarifuddin

Balai Litbang Agama Makassar Bidang Lektor dan Khazanah Keagamaan

Jl. A.P. Pettarani No. 72 Makassar

Email: abumuslim.litbang@gmail.com / Phone: 081343755509

Info Artikel	Abstract
<p>Diterima 7 Juli 2015</p> <p>Revisi I 3 Agustus 2015</p> <p>Revisi II 31 Agustus 2015</p> <p>Disetujui 10 Nopember 2015</p>	<p>Perpustakaan adalah jantung perguruan tinggi sekaligus sebagai salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi. Oleh karena itu pemanfaatan layanan perpustakaan kepada user perlu dimaksimalkan. Penelitian ini memotret pola pemanfaatan lektur keagamaan di Perpustakaan UIN Sunang Gunung Djati Bandung dengan menggunakan metode kualitatif. Secara umum, koleksi lektur keagamaan di UIN Sunan Gunung Djati cukup bervariasi dengan berbagai jenisnya seperti buku, buku, CD, Audio Visual maupun jurnal ilmiah. Pola pemanfaatan koleksi terbagi ke dalam beberapa layanan yaitu layanan Keanggotaan, Layanan Sirkulasi, Layanan Skripsi, Tesis dan Disertasi dan Layanan Penelusuran informasi. Layanan-layanan pada umumnya berlaku di beberapa perpustakaan di nusantara. Hanya saja data frekuensi pemanfaatan pada Bidang Layanan UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung hanya ada pada layanan sirkulasi. disamping itu, layanan sirkulasi masih belum mengakomodir layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>).</p> <p>Kata Kunci: Perpustakaan, Layanan, Lektor, Keagamaan.</p> <p><i>The library is the heart of the college as well as one measure of the quality of higher education . Therefore, the use of library services to the user needs to be maximized. This study photographing utilization pattern of religious literature in the Library Sunang Gunung Jati UIN Bandung by using qualitative methods. In general, a collection of religious literature in UIN Sunan Gunung Jati quite varied with different kinds such as books, books, CD, Audio Visual and scientific journals. Use patterns collection is divided into several services, ie services Membership Services, Circulation Services, Services Theses and Dissertations and information search service. Services in general applies in some libraries in the country. Only the data on the frequency of utilization of the Field Services Library Unit UIN Sunan Gunung Jati Bandung only in circulation services . besides that, the service is still not accommodate the circulation of digital library services.</i></p> <p><i>Keywords: Library, services, literature, Religious.</i></p>

Pendahuluan

Salah satu upaya dalam penyediaan informasi mengenai lektur keagamaan kontemporer dapat dilakukan dengan pemetaan terhadap keberadaan lektur-lektur keagamaan tersebut. Kegiatan pemetaan dengan menyajikan informasi tentang lektur keagamaan khususnya hasil-hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan pembuatan anotasi yang lebih lengkap dari pada sekedar judul buku dan pengarangnya. Sehingga memudahkan bagi peneliti dan akademisi untuk mengkaji lebih lanjut lektur kontemporer yang bersangkutan.

Seiring dengan arus globalisasi, perkembangan lektur-lektur kontemporer sangat pesat. Perkembangan tersebut semakin nyata dengan berkembangnya media penerbitan. Lektur kontemporer tersebut bukan saja diwujudkan dalam bentuk hasil cetakan. Tetapi banyak juga dibuat dalam bentuk media elektronik dan digital seperti kaset, CD dan lain-lain. Perkembangan ini berbanding lurus dengan kebutuhan masyarakat dan akademisi terhadap keberadaan lektur yang semakin tinggi.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 Tentang Perpustakaan menjelaskan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dalam Undang-undang ini menjelaskan bahwa perpustakaan tidak hanya mengelola karya cetak

buku lebih dari itu sudah mengakomodir perkembangan lektur kontemporer media rekam atau elektronik/digital seperti kaset, CD dan lain-lain

Perpustakaan sebagai salah sentra transformasi ilmu di perguruan tinggi juga harus memainkan perannya. Oleh karena dibutuhkan perubahan dan inovasi dalam pengelolaannya termasuk mengakomodir perkembangan teknologi informasi. Hanya saja kasus-kasus yang terjadi di beberapa perpustakaan, pengelolaan dan pemanfaatan cenderung bersifat konvensional.

Salah satu jenis lektur keagamaan adalah buku. Perpustakaan membutuhkan buku sebagai aset yang bisa diberdayakan sedangkan buku membutuhkan perpustakaan mediator yang dapat mempertemukan antara pembaca dengan ide penulis yang dituangkan dalam bentuk informasi. (Wiji Suwarno, 2010: 30).

Kajian tentang lektur keagamaan kontemporer kurang mendapat perhatian. Salah satu penyebabnya yaitu langkanya informasi mengenai kajian ini. Informasi mengenai lektur keagamaan kontemporer merupakan kebutuhan mendesak di tengah arus globalisasi saat ini. Informasi ini akan sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan wawasan mereka dalam bidang keagamaan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pula peran serta mereka dalam persaingan global dengan berlandaskan agama.

Berdasar dari hal tersebut di atas, kajian terhadap lektur keagamaan dianggap penting.

Namun, penelitian hanya difokuskan pada pemetaan lektur keagamaan dan pemamfaatannya di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati Bandung. Pemilihan lokasi ini didasarkan bahwa posisi UIN Sunan Gunung Jati sebagai Perguruan Tinggi Agama terbesar di Jawa Barat.

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi fokus bahasan yaitu “Distribusi dan Penggunaan Lektur Kontemporer Keagamaan di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati Bandung”. Selanjutnya fokus masalah ini diuraikan dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu: Lektur Keagamaan Kontemporer apa yang terdapat di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati Bandung? Bagaimana pemanfaatan Lektur Keagamaan Kontemporer di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati Bandung?

Landasan Teori

Fadhil AR Bafadal, M.Sc. dkk dalam “Anotasi Buku-Buku Keagamaan Kontemporer” membagi kedalam tiga kategori yaitu Agama, Pendidikan Umum. Khusus untuk kategori agama dibagi menjadi 6 sub kategori dengan jumlah 71 buku yang diantiasi. Kategori agama tersebut yaitu; Akidah Akhlak 16 judul buku, Fiqih 5 judul buku, Tauhid 12 judul buku, Tafsir dan Hadits 7 judul buku, Sejarah 10 judul buku dan Pemikiran 21 judul buku. (Puslitbang Lektur Keagamaan, 2006).

Penelitian dan penyusunan thesaurus (database) lektur keagamaan kontemporer era reformasi tahun 2000-2009 oleh Balai Litbang Agama Jakarta,

merumuskan hasil penelitiannya sebagai berikut: Secara kuantitatif, jumlah pertumbuhan penerbit di tahun 2009 menurut ketua IKAPI Setia Darma Madjid cukup pesat. Perkembangan yang meningkat terjadi secara berturut-turut antara tahun 2007-2009. Terjadi penurunan jumlah penerbit dari tahun 1997 yang berjumlah 400 menjadi 200 penerbit. Namun terjadi peningkatan di tahun 2007 yakni sekitar 793 penerbit. Peningkatan jumlah penerbit ini terjadi terus hingga tahun 2009 yang menjadi 931 penerbit. Adapun komposisi penerbit anggota IKAPI di tahun 2007 beragam, dan yang terbanyak adalah buku-buku agama, yakni sebesar 32%, kemudian buku umum sebesar 25%, buku remaja 19%, buku teks 16%, dan buku-buku perguruan tinggi sebesar 8%. Penelitian hanya menfokuskan pada lektur kontemporer dalam edisi cetak belum memetakan lektur edisi elektronik atau digital.

Jumlah buku Islam terbanyak di Provinsi DKI Jakarta, terutama di UIN Jakarta adalah bidang sosial budaya dan fiqh, kemudian di Jawa Barat terutama di UIN Sunan Gunung Djati Bandung buku-buku Islam terbanyak adalah bertema fiqh dan pendidikan. Sedangkan di Sumatera Selatan, khususnya di IAIN Palembang dan Universitas Sriwijaya buku terbanyak adalah fiqh dan pendidikan. Di Provinsi Riau, terutama di UIN Sultan Syarif Qasim buku Islam terbanyak bertema Sosial dan Budaya, sedangkan di IAIN Ar-Raniry Nanggroe Aceh Darussalam buku Islam terbanyak bertemakan fiqh dan sejarah. Secara umum,

buku-buku Islam yang terbit, yang utamanya ditulis oleh para dosen di perguruan tinggi tersebut temanya kebanyakan fiqh, sosial budaya, dan pendidikan. Penelitian hanya sebatas berupa data-basis belum memotret pola pemanfaatan lektur keagamaan tersebut.

Nanang Ismail dkk. 2011, menjelaskan dalam penelitian pengembangan e-Library di UIN Sunan Gunung Djati. Hanya saja implementasi dari pengembangan dikaji. Penelitian ini berkesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan telah berhasil menggabungkan konsep *library otomation* dan *digital archive management*.
 2. Sistem yang dikembangkan telah didukung oleh database yang terintegrasi.
 3. Sistem yang dikembangkan telah berhasil mempermudah akses informasi perpustakaan.
- (Nanang Ismail, et.al., 2011).

Penelitian-penelitian tersebut di atas pada umumnya hanya sebatas pada pemetaan. Sementara penelitian ini akan memetakan distribusi dengan pola pemanfaatan lektur-lektur tersebut. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui pola pelayanan perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati kepada user perpustakaan.

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan adalah lektur keagamaan kontemporer yaitu lektur keagamaan Islam yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun. Kriteria tersebut didasarkan pada batasan kuno yang dibuat oleh Bagian Kepurbakalaan di lingkungan Depdikbud, yaitu bahwa suatu naskah/lektur dianggap kuno jika

telah berumur minimal 50 tahun. Sementara yang kurang 50 tahun dianggap sebagai lektur kontemporer. Kriteria ini juga dijadikan dasar oleh Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Kementerian Agama RI dalam mengklasifikasi jenis-jenis lektur keagamaan berdasarkan masanya. (Musda Mulia, et.al. 1998: 2).

Perpustakaan didefinisikan sebagai sistem informasi yang dalam prosesnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, dan penyajian. Bahan informasi meliputi bahan cetak, non cetak, maupun bahan lain yang merupakan produk intelektual maupun artistic manusia. (Lasa HS, 2007: 262).

Perpustakaan adalah institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem aturan yang yang didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian rekreasi intelektual bagi masyarakat. (Wahyu Suprianti dan Ahmad Muhsin, 1998:2). Perpustakaan adalah elemen dari sirkulasi informasi yang dimaksud tersebut. Sebagaimana fungsi perpustakaan sebagai penyimpan khazanah karya cipta intelektual manusia, sumber informasi yang bersifat edukatif dan rekreatif serta menjadi tujuan penelitian dan pengembangan (*research and development*) keilmuan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 Tentang Perpustakaan disebutkan bahwa "Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya

rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Lebih lanjut disebutkan pada ayat 10 bahwa "Bahan perpustakaan adalah semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam."

Perpustakaan sebagai fasilitasnya, melalui sistim tata ruang yang bagus dan menyenangkan di harapkan dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk berlama-lama menikmati fasilitas yang ada. Adanya pembagian ruang yang tepat dan sesuai kebutuhan pengunjung akan memberikan kenyamanan tersendiri. Pembagian ruang tersebut dapat disesuaikan dengan pelayanan dan aktivitas di dalamnya, misalnya dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Ruang utama sebagai ruang baca yang menyediakan berbagai macam koleksi buku secara umum dan luas yang diperindah dengan penataan buku yang mudah ditemukan keberadaannya oleh pengunjung.
2. Ruang audio yang didesain khusus bagi pengunjung untuk menikmati suasana santai dengan musik-musik klasik untuk menyeimbangkan antara otak kanan dan otak kiri.
3. Ruang pemutaran film yang berisi film-film sejarah dan dokumenter untuk menambah pengetahuan pengunjung mengenai sejarah dan informasi menarik dari suatu peristiwa ilmiah.

(Sumber: <http://www.pemustaka.com/perpustakaan-ideal-impian.html>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2103).

Keberadaan perpustakaan di Indonesia telah ada sejak lama sejalan dengan lahirnya NKRI. Namun, untuk memberikan pengertian yang sama terhadap hakikat perpustakaan maka penulis merujuk pada ketetapan pemerintah. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 132 tahun 2003, dinyatakan perpustakaan adalah: unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu. (Sumber: <http://www.pemustaka.com/reinterpretasi-paradigma-erpustakaan-di-era-tehnologi-informasi.html>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2103).

Dengan posisi penting perpustakaan maka penelitian akan menggambarkan koleksi lektur keagamaan kontemporer di UIN Sunan Kalijaga serta pola-pola pemanfaatan dari koleksi tersebut. Penelitian akan mereview peran perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati sebagai media tranformasi ilmu pengetahuan khususnya bidang keagamaan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pokok dan tujuannya sebagaimana yang diamanahkan dalam undang-undang.

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati Bandung pada Bulan Oktober 2013. Dalam penelusuran informasi tentang lektur kontemporer dan pemanfaatannya diperlukan informan kunci yaitu UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati Bandung.

Pada dasarnya jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data tentang setting penelitian.
- b. Data tentang lektur keagamaan kontemporer.
- c. Sistem layanan perpustakaan yang diteliti.

Tenik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah:

- a. Wawancara dengan para informan;
- b. Studi dokumen dan pustaka;
- c. Pencatatan.

Oleh karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Sebagaimana lazimnya pada penelitian kualitatif, pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak saat pengumpulan data lapangan. Pengolahan data dilakukan dengan verifikasi, klasifikasi dan kategorisasi data.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menjelaskan pola pemanfaatan koleksi lektur kontemporer tersebut sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Meskipun demikian lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. (Sugiyono, 2007).

Pembahasan

Profil Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah perpustakaan yang berada di bawah

naungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan merupakan unit penunjang dalam mencapai tujuan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sebagai bagian integral dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung, perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program UIN Sunan Gunung Djati Bandung sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai tugas utama mendukung pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi melalui pemberian layanan sumber informasi dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menyebarkan bahan pustaka yang mencakup disiplin ilmu yang dikembangkan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Dalam upaya meningkatkan kualitas perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang selaras dengan kebutuhan pengguna di mana perpustakaan mempunyai posisi yang strategis dalam penyediaan bahan pustaka dan informasi, maka perlu disusun panduan perpustakaan yang dimaksudkan sebagai upaya untuk memberikan layanan prima dengan meningkatkan aspek-aspek perpustakaan, khususnya aspek layanan, sarana dan prasarana sekaligus kualitas staf perpustakaan.

Awalnya, gedung utama Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Sunan Gunung Djati Bandung berlokasi di Kampus utama UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Namun, sejak tahun 2010 diadakan

renovasi sehingga untuk sementara lokasi perpustakaan bertempat di luar kampus pada sebuah rumah sewaan. Akibatnya terdapat beberapa kendala yang menghambat pelayanan, antara lain;

- a. lokasi yang jauh dari kampus membuat kuantitas pengunjung menurun
- b. gedung sewaan tidak mampu memuat seluruh koleksi
- c. beberapa sistem tidak berjalan seperti layanan penelusuran informasi melalui komputer.

Visi Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung: “Pengembangan dan Pemberdayaan Perpustakaan untuk Mendukung Upaya Peningkatan Kualitas Keilmuan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung”.

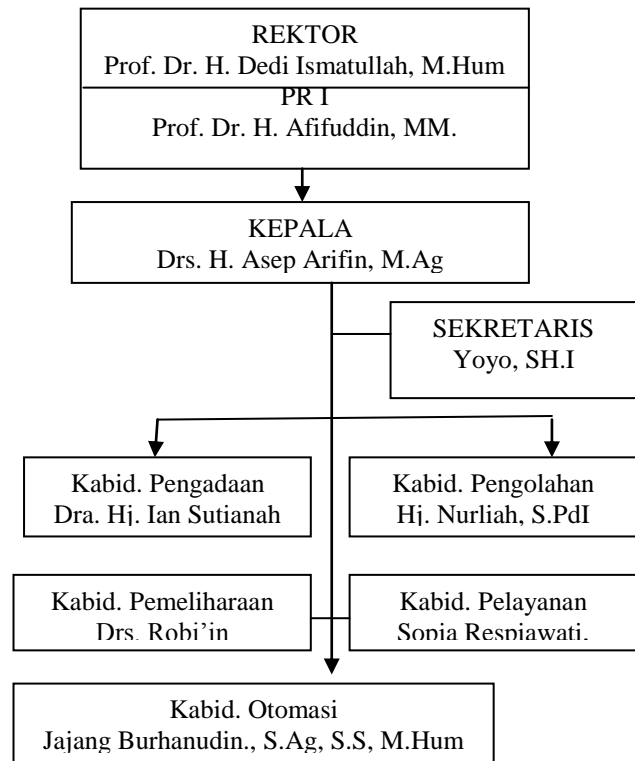
Untuk mewujudkan visi di atas Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai misi:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan koleksi perpustakaan.
- b. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan koleksi perpustakaan.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan layanan koleksi perpustakaan.
- d. Menyelenggarakan kerjasama bidang kepestakawanan dengan perpustakaan perguruan tinggi dan instansi terkait.

Staf perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung terdiri atas tenaga pustakawan dan non pustakawan. Tenaga non pustakawan melaksanakan tugas pelayanan pemakai perpustakaan sesuai dengan tugas yang diberikan dalam bidang layanan. Sedangkan pustakawan

melaksanakan kegiatan sesuai dengan Kepmenpan Nomor : 132/KEP/M.PAN/12/2002.

Struktur Organisasi



Distribusi Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jenis Koleksi

Sampai saat ini Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki koleksi yang terdiri:

Tercetak

- a. Buku/ monograf adalah terbitan yang mempunyai satu kesatuan yang utuh, bisa terdiri satu jilid atau lebih. Terbitan yang termasuk dalam kelompok ini adalah buku, laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi, kitab

tafsir, hadits, fikih, nahwu, sharaf dan lain-lain

- b. Bahan bukan buku. 1). Terbitan berkala/berseri adalah koleksi yang diterbitkan secara kontinyu dalam jangka waktu/kala terbit tertentu. Yang termasuk dalam koleksi ini adalah surat kabar, majalah dan terbitan lain yang mempunyai kala terbit tertentu. Sampai saat ini perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung melanggan 3 harian: *Pikiran Rakyat*, *Koran SINDO* dan *Kompas*. Sedangkan untuk koleksi jurnal, tidak melanggan sama sekali, koleksi yang ada adalah koleksi hasil tukar menukar dengan perguruan tinggi lain. Untuk majalah, melanggan dua judul: *Mangle*, *Tempo* dan *Time*. 2). Brosur, pamflet, booklet dan lain sebagainya. Sampai saat ini perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengkoleksi brosur, pamflet yang diterbitkan oleh Departemen Agama Pusat, seperti *Suara Perta*. 3). Makalah. Sekalipun belum mengkoleksi secara rutin, namun perpustakaan juga mengkoleksi makalah para dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Tidak tercetak

Rekaman gambar, CD, VCD
Rekaman suara, misalnya kaset, CD audio dan lainnya

Rekaman data magnetic/digital, misalnya bentuk disket, pangkalan data (database) dan CD

Secara umum pengadaan koleksi terbagi 2 pintu yaitu pengadaan yang bersumber dari anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Sunan

Gunung Djati dan pengadaan koleksi bersumber dari mahasiswa berupa dana sirkulasi dan konvensasi bebas pustaka anggota yang menyelesaikan studinya di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Organisasi Koleksi

Berdasarkan klasifikasinya, koleksi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Sunan Gunung Djati Bandung dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu: Koleksi Umum yang menggunakan sistem klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification) dan Koleksi Islam yang menggunakan sistem klasifikasi perluasan DDC Notasi 297 (Islam).

Untuk klasifikasi DDC menggunakan kode:

001-00	Ilmu Umum, Buku, Sistem
004-006	Komputer
010-199	Bibliografi, Katalog
020-028	Perpustakaan, Membaca
100-199	Filsafat dan Psikologi
200-299	Agama
300-399	Ilmu Sosial
400-499	Bahasa
500-599	Ilmu Murni
600-699	Teknologi (Manajemen, Kedokteran, Farmasi, Ilmu Teknik, Telekomunikasi)
700-799	Kesenian
800-899	Kesusastraan
900-999	Sejarah, Geografi, Biografi

Untuk klasifikasi DDC Notasi 297 (Islam) menggunakan kode:

2x0	Islam (Umum)
2x1	Alquran dan Ilmu terkait
2x2	Hadist dan Ilmu Terkait

2x3	Aqid dan Ilmu Kalam
2x4	Fikih
2x5	Akhlak Tasawuf
2x6	Sosial Budaya
2x7	Filsafat dan Perkembangannya
2x8	Aliran dan Sekte
2x9	Sejarah Islam dan Modernisasi

Kolesksi Berdasarkan Penggunaan

Koleksi merupakan harta paling utama yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan. Oleh karena itu, peningkatan koleksi mutlak dilaksanakan oleh penyelenggara perpustakaan. Kualitas perpustakaan sangat tergantung kuantitas jenis koleksi yang dimiliki. Semakin beragam koleksi yang dimiliki akan semakin menarik minat pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan. Hanya saja penyelenggara perpustakaan tidak mesti terfokus pada peningkatan kuantitas koleksii tapi mengabaikan kualitasnya. Menurut Rahayuningsih, pengembangan koleksi harus mempertimbangkan sisi kualitas mencakup segi fisik, isi, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Dalam hal ini, penyelenggaran UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung harus mempertimbangkan kebutuhan dosen dan mahasiswa sebagai user perpustakaan. (Rahayuningsih, 2007: 13).

Berdasarkan penggunaannya koleksi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat dibedakan menjadi 5 jenis, yaitu:

a. Koleksi Sirkulasi

Koleksi sirkulasi yaitu koleksi-koleksi yang dapat dipinjam oleh anggota Perpustakaan.

b. Koleksi Referensi

Koleksi referensi adalah koleksi-koleksi yang hanya dapat dibaca di tempat atau difotocopy di UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati. Jenis koleksi ini seperti skripsi, tesis, disertasi, kamus, ensiklopedi, direktori, atlas dan lain-lain.

c. Koleksi Serial

Koleksi serial adalah koleksi-koleksi berseri/berkala seperti surat kabar, majalah, jurnal, makalah, hasil penelitian dan klipping. Koleksi ini hanya dapat dibaca di tempat atau difotocopy di UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati.

d. Koleksi Tandon

Koleksi tandon adalah semua koleksi copy yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Koleksi ini dilayankan dengan peraturan khusus.

e. Koleksi Audio Visual

Koleksi audio visual yang dimiliki antara lain berupa kaset dan CD yang berisi tentang pelajaran Bahasa Inggris, buku dalam bentuk CD serta software buku perpustakaan seperti Maktabah al-Syamilah. (Penuntun Teknis Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2012:12).

Statistik Koleksi

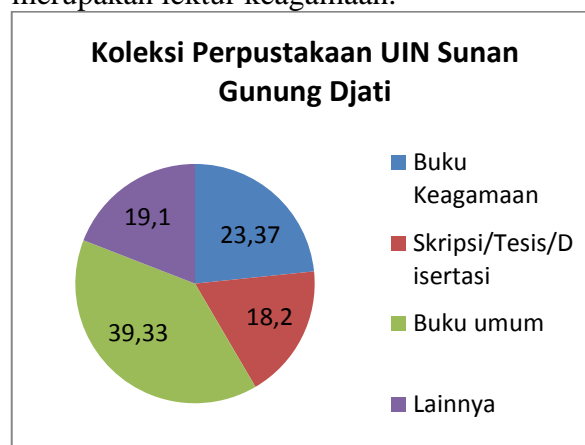
Statistik koleksi di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2010 (sebelum lokasi berpindah)

dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Bidang	Jumlah Buku		%
	Judul	Eksl	
Karya Umum	1.148	4.141	3,6 1
Filsafat	663	3.391	2,7 6
Ilmu Islam/ Umum	841	5.372	3,6 6
Alqur'an/Tafsir	326	3.380	2,8 5
Hadits	463	3.516	3,0 7
Aqidah	543	4.370	3,7 2
Fiqih	1.304	8.787	5,6
Tasawuf/Akhla k	722	1.938	1,6
Sosial Budaya	2.022	13.098	10, 4
Aliran & Sekte	577	3.296	2,8 7
Ilmu-Ilmu Sosial	3.429	18.714	13, 3
Ilmu Bahasa	704	3.614	3,0 6
Ilmu-ilmu Murni	167	515	0,4 4
Ilmu Terapan	632	4.162	2,6 2
Kesenian	42	153	0,1 3
Kesusastraan	310	1.561	1,3 6
Sejarah (biografi)	396	1.346	1,1 7
Majalah	74	553	
Skripsi/Tes/De s	6.349	201.71 4	18, 2
Lainnya	12.23 6	24.092	19, 1
Jumlah	32.94 8	307.71 3	100 %

Sumber: Bidang Otomasi UPT
Perpustakaan UIN Sunan Gunung
Djati Bandung

Dari statistik tersebut di atas diperoleh data bahwa secara khusus Lektor Keagamaan dalam bentuk koleksi sirkulasi sebanyak 4.776 judul atau 23,37 % dari total koleksi. Jumlah ini belum termasuk jumlah koleksi Skripsi, Tesis dan Disertasi sebanyak 6.349 (18,2 %), koleksi lainnya dalam bentuk jurnal, makalah dan lain-lain sebanyak 12.236 (19,1 %) yang secara umum merupakan lektor keagamaan.



Jika dilihat dari latar belakang user perpustakaan yang bercirikan keislaman maka jumlah persentase ini terhitung sangat minim dengan persentase buku bercirikan keislaman hanya 23.37 % dibanding buku umum sebanyak 39,33 %. Ini bisa disebabkan karena perencanaan pengadaan koleksi bersifat seadanya tanpa memperhatikan kebutuhan user. Pengadaan buku melalui DIPA UIN Sunan Gunung Djati sering tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, misalnya buku yang dipesan adalah bahan ajar untuk tingkat SMA. (Kabid Otomasi UPT UIN Sunan Gunung Djati, 2013).

Pola Pemanfaatan Lektor Keagamaan Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati

Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati.

UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam melaksanakan fungsinya menyediakan beberapa layanan pemanfaatan koleksi yaitu Layanan Keanggotaan, Layanan Sirkulasi, Layanan Skripsi, Tesis dan Disertasi dan Layanan Penulisan informasi. (Penuntun Teknis Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2012: 9). Dari semua jenis layanan UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, tidak semua jenis layanan diuraikan rinci dan lengkap dalam pemanfaatan lektur keagamaan karena data peminjaman yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung tidak terdokumentasikan dengan lengkap kecuali data untuk layanan sirkulasi.

1. Layanan Keanggotaan

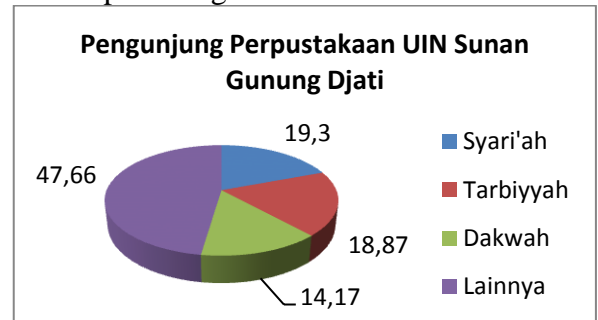
Layanan keanggotaan layanan yang menjadi hak bagi semua civitas akademika UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk menggunakan perpustakaan agar mendapat pelayanan/peminjaman keluar.

2. Layanan Sirkulasi

Layanan Sirkulasi yaitu layanan meliputi kegiatan peminjaman dan pengembalian buku. Layanan sirkulasi merupakan layanan utama pada setiap perpustakaan termasuk perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sejak renovasi gedung utama perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan menempati bangunan rumah yang tidak mampu memuat seluruh koleksi, data pengunjung untuk

sirkulasi disatukan dengan data pengunjung referensi

Data terakhir pengunjung sirkulasi tahun 2013 yang diperoleh yaitu dari bulan Januari sampai april terlihat bahwa pada tingkat strata satu (S1), Fakultas Syari'ah menjadi pengunjung terbanyak dengan jumlah pengunjung sebanyak 1.978 atau 19,03 % pengunjung disusul Fakultas Tarbiyah dengan jumlah 1.961 pengunjung atau 18,87 % pengunjung. Pengunjung paling minim yaitu tingkat Pascasarjana dengan frekuensi 27 pengunjung atau 0,25 %. Sementara pengunjung paling minim untuk tingkat strata satu (S1) yaitu pada Fakultas Psikologi yaitu total pengunjung sebanyak 435 (4,19 %) disusul Fakultas Sainstek 618 (5,95 %) pengunjung. Persentase ini bisa dilihat pada diagram berikut ini:



Sementara untuk frekuensi peminjaman sirkulasi tahun 2013 yang diperoleh yaitu dari bulan Januari sampai april dapat dilihat bahwa pada tingkat strata satu (S1), Fakultas Tarbiyah menjadi peminjam terbanyak dengan jumlah sebanyak 992 dari total 1.961 atau 50,59 % Pengunjung disusul Fakultas Syari'ah dengan jumlah 900 peminjam dari 1.978 pengunjung atau 45,50% dari total pengunjung. Peminjam paling minim yaitu

tingkat Karyawan, Dosen dan Pascasarjana dengan total hanya 10 peminjam atau 0,25 %. Sementara pengunjung paling minim untuk tingkat strata satu (S1) yaitu pada Fakultas Psikologi yaitu total pengunjung sebanyak 101 dari 435 pengunjung disusul Fakultas Fisip 306 dari 987 atau (5,95 %)

pengunjung. Persentase tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:

Untuk frekuensi peminjaman berdasarkan klasifikasi buku pada tahun 2013 yang diperoleh yaitu dari bulan Januari sampai april dapat dilihat pada tabel berikut:

Frekuensi Peminjaman Buku 2013

No	Class	Bulan				Jum
		Jan	Feb	Mar	Apr	
1	0	48	53	41	42	184
2	100	52	98	64	70	284
3	200	37	37	29	54	157
4	300	305	593	444	506	1.848
5	400	51	64	31	42	188
6	500	86	118	83	90	377
7	600	61	76	81	75	293
8	700	4	0	0	2	6
9	800	54	38	30	39	161
10	900	41	32	33	36	142
11	2x0	26	19	18	36	99
12	2x1	54	108	67	75	304
13	2x2	67	61	65	54	247
14	2x3	20	51	41	59	171
15	2x4	114	149	148	154	565
16	2x5	58	31	49	69	207
17	2x6	21	61	84	120	286
18	2x7	23	115	88	107	333
19	2x8	7	4	6	17	34
20	2x9	26	48	48	37	159
Jumlah Total		1.155	1.756	1.451	1.684	6.046

Sumber: Bidang Pelayanan UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

3. Layanan Referensi

Layanan referensi UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki kurang lebih 12.000 judul buku rujukan (referensi) yang meliputi rujukan berbagai bidang ilmu. Untuk layanan referensi hanya diperbolehkan membaca koleksi di ruang baca perpustakaan. Sementara itu bagi anggota

perpustakaan diperbolehkan menfotocopy koleksi referensi.

4. Layanan Skripsi, Tesis dan Disertasi

Koleksi Skripsi, Tesis dan Disertasi UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagian besar dari karya tulis alumni. Hanya sebagian kecil dari karya tulis alumni McGill University

(terutama tesis dan disertasi). Jumlah koleksi sampai tahun 2012 yaitu;

- a. Skripsi sebanyak 9.200 judul
- b. Tesis sebanyak 353 judul
- c. Disertasi sebanyak 27 judul

Khusus untuk layanan Skripsi, Tesis dan Disertasi sudah menggunakan sistem penelusuran informasi ilmiah dengan media komputer yang memudahkan bagi user untuk mencari judul Skripsi, Tesis dan Disertasi. User perpustakaan diperbolehkan memprint out skripsi, tesis dan disertasi yang dicari melalu ruang Bidang otomasi. Hanya saja sejak pemindahan gedung perpustakaan, layanan penelusuran informasi ilmiah hanya dapat dilakukan di ruang Bidang otomasi.

5. Layanan Penelusuran informasi.

Layanan ini merupakan layanan penelusuran katalog buku dan skripsi, tesis serta disertasi melalui komputer secara online. Layanan ini memudahkan bagi user untuk mencari koleksi perpustakaan tanpa menghabiskan banyak waktu.

PENUTUP

Dari hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, koleksi lektur keagamaan di UIN Sunan Gunung Djati cukup bervariasi dengan berbagai jenisnya seperti buku, buku, CD, Audio Visual maupun jurnal ilmiah. Namun jika dilihat dari segi latar belakang UIN sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam, maka lektur keagamaan kontemporer di Perpustakaan UIN Sunan

Gunung Djati masih sangat minim. Oleh karena itu, masih dibutuhkan penambahan koleksi untuk memenuhi kebutuhan user.

2. Pola pemanfaatan koleksi terbagi ke dalam beberapa layanan yaitu layanan Layanan Keanggotaan, Layanan Sirkulasi, Layanan Skripsi, Tesis dan Disertasi dan Layanan Penelusuran informasi. Layanan-layanan pada umumnya berlaku di beberapa perpustakaan di nusantara. Hanya saja data frekuensi pemanfaatan pada Bidang Layanan UPT Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung hanya ada pada layanan sirkulasi. disamping itu, layanan sirkulasi masih belum mengakomodir layanan perpustakaan digital (*digital library*).

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini merekomendasikan kepada pengelola Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati agar:

1. Menambah koleksi khususnya lektur keagamaan berdasarkan kebutuhan user dengan mengacu pada jumlah mahasiswa secara khusus tanpa mengabaikan pemerataan dalam pengadaan koleksi untuk seluruh bidang disiplin ilmu serta jenis koleksinya berupa buku, CD, Audio Visual maupun jurnal ilmiah.
2. Meningkatkan layanan berupa layanan digital library yang bukan hanya

berorientasi pada koleksi Skripsi, Tesis dan Disertasi tapi juga memuat koleksi buku-buku digital yang saat sudah mudah diperoleh terlebih oleh lembaga perpustakaan.

Daftar Pustaka

F. Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Cet. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Lasa HS. 2007. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007.

Mulia, Musda dkk (ed.). 1998. *Katalog Naskah Kuno yang Bernafaskan Islam di Indonesia II*. Jakarta: Badan Litbang Agama Departemen Agama RI.

----- 1999. *Katalog Naskah Kuno yang Bernafaskan Islam di Indonesia II*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Departemen Agama RI.

Nanang Ismail. et.al. *Pembangunan Sistem e-Library Berbasis Free Open Source Software (FOSS) untuk Peningkatan Layanan Perpustakaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Makalah Disampaikan pada Konferensi Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia, 14-15 Juni 2011.

Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Penuntun*

Teknis Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2012..

Puslitbang Lektur Keagamaan, diedit oleh Fadhal AR Bafadal dan Muchlis. *Anotasi Buku-Buku Keagamaan Kontemporer*. Jakarta: Puslitbang Lektur keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI Gedung Bayt al-Qur'an dan Museum Istiqlal Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta, 2006.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Suwarno, Wiji. 2010. *Perpustakaan dan Buku: Wacan Penulisan dan Penerbitan*. Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007.

Wahyu Suprianti dan Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.

Sumber Internet Diakses pada tanggal 11 Oktober 2103.

<http://www.pemustaka.com/perpustakaan-ideal-impian.html>.

Diakses pada tanggal 11 Oktober 2103.

<http://www.pemustaka.com/reinterpretasi-paradigma-erpustakaan-di-era-tehnologi-informasi.html>.

Diakses pada tanggal 11 Oktober 2103.